

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN BIDAN TERHADAP PENGGUNAAN PARTOGRAF DALAM PERSALINAN DI WILAYAH KECAMATAN SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA

Partograf adalah alat dokumentasi bagi bidan untuk memantau persalinan. Berdasarkan hasil pengamatan kepatuhan bidan terhadap standar APN yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Klinik (P2KP) Kabupaten Banjarnegara tahun 2008, hanya 50% bidan yang patuh terhadap penggunaan partograf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan bidan terhadap penggunaan partograf dalam persalinan di Kecamatan Sigaluh.

Penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan waktu secara *cross sectional*, subjek penelitian 30 orang, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan ceklis. Analisis data menggunakan metode univariat, bivariat dengan uji korelasi *Chi-Square*.

Hasil uji hipotesis dengan uji korelasi *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,005$ ($<0,05$), berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan bidan terhadap penggunaan partograf dalam persalinan di Kecamatan Sigaluh.

Salah satu intervensi yang mungkin dilakukan adalah memonitor kerja bidan oleh Dinas Kesehatan dan meningkatkan profesional bidan dengan mencari informasi terbaru tentang pengetahuan kebidanan.

Kata kunci: pengetahuan, kepatuhan

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVELS WITH MIDWIFE PURSUANCE ABOUT PARTOGRAPH USAGE ON DELIVERY IN SIGALUH SUBDISTRICT AREA BANJARNEGARA 2009^{1 Th}

Nasimbuh², Asrinah³, Sujiyatini⁴, Sri Arini Winarti⁵

Partograph is a documentation tool for midwife to bring the delivery mother. Even so based on the result of APN review that be done by Primary Clinic Training Center (P2KP) Banjarnegara district year 2008, only 50% midwives that obedient to implement partograph documentation. The purpose of this research is to know about the correlation between knowledge levels with midwife pursuance about partograph usage on delivery in Sigaluh subdistrict area.

This research uses the analysis with cross sectional time approach, research subject are 30 peoples, Instruments that be used are questionare and checklist. Data Analysis is done with Univariat method, Bivariat using Chi – Square correlation test.

The result of hipotesys test by Chi Suare correlation test acquired p value = 0,005 (<0,05), its mean that there is a correlation between midwife knowledge about partograph usage on delivery in Sigaluh subdistrict.

There by one of Intervention that can be done is monitoring midwife work activity by health official and profession along with update midwifery science.

Keyword : Knowledge, pursuance

-
1. Tittle of research
 2. Collegians of Midwifery Program Study STIKES A Yani Yogyakarta
 3. Guide lectures of Banjarnegara Polythecnic
 4. Guide lectures of Yogyakarta Health Polythecnic
 5. Examiner lectures of Yogyakarta Health Polythecnic